

Kanada akan Deportasi Warga Belanda

DEN HAAG, ALAMISLAMI.COM, 01/03/2017 – Seorang warganegara Belanda yang telah bermukim hampir 59 tahun di Kanada terancam diusir dari negara tersebut. Pria yang berimigrasi bersama orangtuanya itu ketika berusia 8 bulan. Namun karena dihukum 9 bulan dengan delik memiliki senjata, mengancam dan melakukan penganiayaan, Senin depan dia akan dideportasi. Hal itu diatur oleh undang-undang yang dibuat pemerintahan beraliran kanan sebelumnya di Kanada (**Bill C-43**) yang menetapkan bahwa setiap mukimin non-warganegara Kanada yang melakukan tindak kriminal serta mendapat hukuman minimal 6 bulan akan diusir. Peraturan yang berlaku sejak 2013 itu tidak memberikan hak untuk banding.

Warga Belanda yang bernama Len V.H. tersebut sedang mengajukan upaya hukum agar dia terhindar dari peraturan tadi. Alasan dia menolak diusir dari Kanada ialah, pertama, dia terjerumus pada tindak pelanggaran itu dulu karena dia mengalami *bipolaire stoornis*. Kini dia sudah sembuh dari penyakit itu. Kedua, sejak kecil hingga besar dia tidak pernah tinggal di Belanda untuk waktu lama sehingga tidak bisa berbahasa Belanda serta tidak ada familinya yang dia kenal di Negeri Kincir Angin tersebut. Ketiga, dia ingin merawat ibunya yang sudah sepuh (usia 81 tahun) yang tinggal di Vancouver.

Ibunya menyesalkan mengapa dulu mereka tidak mengajukan permohonan mendapatkan kewarganegaraan Kanada. Kini ketika peraturan berubah baru terasa penyesalan. Namun sang ibu yakin putranya seorang yang baik dan tidak akan menjadi ancaman terhadap seorang pun.

Menurut seorang pengacara, Len bisa pulang dulu ke Belanda, kemudian mengajukan izin tinggal yang baru di kantor visa terdekat yang ditunjuk pemerintah Kanada. Hanya saja

peluangnya kecil akan setuju pemerintah Kanada karena dia telah pernah dihukum dengan durasi lebih dari 6 bulan.

Kasus ini juga memberikan pelajaran bahwa bagi para migran di negara-negara tertentu untuk mengajukan permohonan menjadi warganegara tersebut pada kesempatan pertama. Jangan ditunda sampai terlewatkan yang ternyata dapat menimbulkan masalah di kemudian hari.